Analisis Dialel Ketahanan Cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap Phytophthora capsici Leonian

Rahmi Yunianti[1)], Sarsidi Sastrosumarjo[2)], Sriani Sujiprihati[2)] , Memen Surahman[2)] dan Sri Hendrastuti Hidayat[3)]

[1)] Staf Pengajar Jurusan Budi Daya Pertanian, Faperta UNRI
[2)] Staf Pengajar Departemen Agronomi dan Hortikultura, Faperta IPB
[3)] Staf Pengajar Departemen Proteksi Tanaman, Faperta IPB

Kata kunci : cabai, Phytophthora capsici, analisis dialel, parameter genetik

ABSTRAK

Dengan tujuan untuk mempelajari parameter genetik ketahanan cabai terhadap P. capsici, telah dibentuk 30 hibrida hasil persilangan dialel penuh enam tetua cabai. Ketahanan ditentukan berdasarkan kejadian penyakit dengan menginokulasi bibit cabai berumur 28 hari dengan cara menyiramkan 5 ml inokulum (10^5 zoospora/ml) pada pangkal tanaman. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tidak terdapat pengaruh maternal. Terdapat interaksi gen non alelik dan efek overdominansi. Ketahanan dikendalikan satu kelompok gen positif. Tetua-tetua mengandung lebih banyak gen–gen dominan, dengan urutan dominansi IPB C4, IPB C10, IPB C15, IPB C9, IPB C8 dan IPB C2. Pendugaan batas seleksi bila gen-gen homozigot mengumpul dalam satu individu adalah 0.676 – 0.691. Nilai duga heritabilitas arti luas (h^2_{bs}) dan heritabilitas arti sempit (h^2_{ns}) tergolong tinggi.